

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Tempat dilakukannya penelitian adalah SDN Cimalaka III yang beralamat di Jl. Alun-alun Cimalaka no. 11, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang dengan NPSN sekolah adalah 20233849. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan rendahnya hasil belajar dan disiplin siswa sehingga perlunya upaya untuk memperbaiki permasalahan yang ada. Selain itu, terdapat beberapa pertimbangan lainnya diantaranya:

- a. Penulis memahami karakteristik siswa, guru, pengajar, staf dan kondisi sekolah.
- b. Penulis pernah melakukan observasi di SDN Cimalaka III sebelumnya.
- c. Lokasi SDN Cimalaka III berdekatan dengan alun-alun Cimalaka dan terjangkau oleh kendaraan, sehingga penulis memahami karakteristik lingkungan sekolah.
- d. adanya keinginan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada materi jenis-jenis pekerjaan.

Adapun guru di SDN Cimalaka III berjumlah 19 orang. Dengan rincian yaitu guru kelas berjumlah 15 orang, guru PAI sebanyak satu orang, guru bahasa inggris satu orang, dan guru olahraga sebanyak dua orang.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar dan juga sikap disiplin pada siswa dalam pembelajaran, maka penelitian akan dilaksanakan beberapa bulan hingga permasalahan yang muncul pada data awal dapat teratasi. Lama waktu penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan kurang lebih delapan bulan terhitung mulai dari November 2018 sampai dengan bulan Juni 2019. Rentang waktu delapan bulan tersebut difokuskan untuk kegiatan penelitian mulai dari tahap penyusunan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, bimbingan skripsi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan pelaporan.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data pada penelitian. Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV B SDN Cimalaka III, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Adapun alasan peneliti memilih kelas IV B SDN Cimalaka III sebagai subjek penelitian karena ketika observasi pada data awal, ternyata di kelas tersebut ditemukan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya hasil belajar dan sikap disiplin siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan.

Terlihat dari hasil tes belajar ulangan harian, masih terdapat siswa yang belum tuntas dalam materi tersebut. Dari 21 siswa di kelas IV B SDN Cimalaka III, hanya 5 siswa yang tuntas dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 16 siswa yang masih belum tuntas untuk mencapai KKM. Adapun nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75. Kemudian sikap disiplin siswa ketika mengikuti pembelajaran pun kurang baik dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung.

### **3.3 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian yang diambil yaitu desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart.

#### **3.3.1 Metode Penelitian**

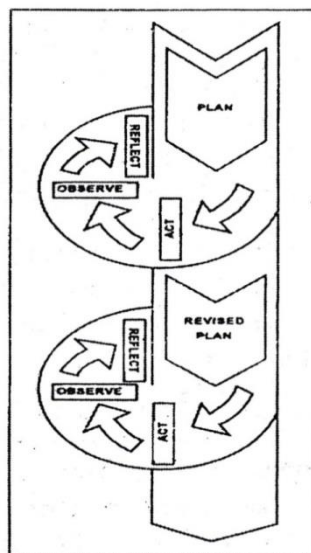
Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Di mana penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi kelas yang kurang ideal ke arah hasil yang lebih optimal. Penelitian ini dilakukan karena ditemukannya suatu permasalahan di dalam suatu pembelajaran. Menurut Arikunto, dkk (2015, hlm. 194) PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi/renungan seorang peneliti.

Pada metode penelitian tindakan ini menggunakan pengolahan data kualitatif. Ini dikarenakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara *holistic*, dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016, hlm. 6).

Oleh karena itu penelitian ini lebih diarahkan untuk memahami permasalahan yang di temukan di kelas yang kemudian diperbaiki agar mencapai hasil yang lebih optimal, sebagaimana dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN Cimalaka III pada materi jenis-jenis pekerjaan.

### 3.3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Spiral yang sudah dirumuskan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Hanifah, 2014, hlm. 17). Alasan peneliti memilih model ini karena model ini sangat sederhana dibandingkan dengan model lain. Di dalam model ini dalam satu siklus memiliki empat tahapan, yaitu meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).



Gambar 3.1

Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart

(Wiriaatmadja, 2006, hlm 66)

Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap tahapannya :

a. *Planning* (Rencana) Penelitian Tindakan kelas

*Planning* atau rencana merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh guru sebelum melakukan suatu pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini bertujuan untuk memiliki alternatif hal-hal yang mungkin saja tidak terduga sehingga kita dapat mengatasi masalah tersebut. Menurut Suhardjono (dalam Hanifah, 2014, hlm. 18) menyatakan bahwa “Tahapan ini menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan”. Sehingga pada tahapan perencanaan ini diharapkan untuk memikirkan hal-hal terkait pembelajaran dan berbagai antisipasinya dengan matang. Dalam kegiatan perencanaan, peneliti melakukan rencana apa yang akan dikaji dan yang akan dijadikan dalam pelaksanaan, seperti merancang RPP, format observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

b. *Action* (tindakan) Penelitian Tindakan Kelas

Tindakan merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki model yang sedang dilakukan. Pelaksanaan tindakan ini dimulai dari proses pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya pada RPP hingga penggunaan instrumen. Proses pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan langkah-langkah dari model kooperatif tipe *jigsaw*.

c. *Observation* (Pengamatan) Penelitian tindakan Kelas

Kegiatan pengamatan dilakukan mulai dari proses hingga hasil tindakan yang telah dilaksanakan atau dengan kata lain tahapan ini waktunya bersamaan dengan tahap tindakan. Pengamatan ini berfungsi untuk melihat pengaruh dari tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Kemudian hasil pengamatan tersebut diolah pada tahap refleksi.

d. *Reflection* (Refleksi) Penelitian Tindakan Kelas

Refleksi dilakukan untuk mengetahui hal apa saja yang masih kurang untuk diperbaiki pada pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Dengan kata lain tahap refleksi ini memerlukan waktu tidak hanya satu kali

pertemuan saja sebagai *planning* untuk dilakukakn pada siklus selanjutnya hingga target tercapai.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus. Banyaknya siklus dalam penelitian tergantung pada tingkat pencapaian target yang diinginkan oleh peneliti. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Dalam penelitian ini, dilaksanakan empat siklus penelitian diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Apabila dalam penelitian sudah mencapai target yang ditentukan, maka siklus pun akan berhenti.

#### 1. Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Peneliti mencari sekolah dan kelas untuk dilakukan penelitian.
- b. Peneliti melakukan kerjasama, perizinan dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru kelas untuk memberitahukan tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas.
- c. Melakukan wawancara dengan guru kelas IV B terkait permasalahan yang terjadi di kelas dalam pembelajaran IPS.
- d. Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai penerapan Model *Jigsaw* dengan lingkungan sebagai sumber belajar dengan guru kelas IV B .
- e. Dilakukan data awal pada proses pembelajaran IPS pada materi Jenis-jenis pekerjaan di kelas IV B.
- f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi Jenis-jenis pekerjaan pada Tema 4 Subtema 1.
- g. Menyiapkan lembar observasi berupa kinerja guru dan aktivitas siswa, pedoman wawancara, lembar catatan lapangan, lembar tes, dan LKS. Kemudian menjelaskan bagaimana pembelajaran *Jigsaw* yang akan dilaksanakan siswa.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

**Tabel 3.1**

***Tahap Pelaksanaan Penelitian***

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa</li> </ol>	15 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa).</li> <li>2. Setiap siswa dalam kelompok diberi sub materi oleh guru.</li> <li>3. Setiap kelompok diberi LKS oleh guru yang berisi bahan bacaan dan diskusi tentang jenis pekerjaan</li> <li>4. Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai cara kerja kelompoknya.</li> <li>5. Guru mengintruksikan kepada semua siswa untuk berkumpul dengan siswa dari kelompok lain yang mempunyai materi yang sama sehingga membentuk kelompok</li> </ol>	180 menit

ahli.

#### **A. Mengamati**

1. Siswa mengamati berbagai pekerjaan yang berada di lingkungan sekitar sekolah.

Karakter yang diharapkan siswa dapat mengikuti intruksi guru dengan disiplin ketika proses pengamatan.

#### **B. Menanya**

Siswa bertanya mengenai berbagai pekerjaan yang ditemuinya.

1. pekerjaan apa yang berada di lingkungan sekitar?
2. apa yang dimaksud pekerjaan yang menghasilkan barang?
3. apa yang dimaksud pekerjaan yang menghasilkan jasa?

#### **C. Mengumpulkan Informasi**

1. Siswa dibimbing oleh guru dalam mengerjakan tugas diskusinya.
2. Guru berkeliling untuk mengontrol setiap kegiatan kelompok ahli.
3. Siswa diberi waktu 30 menit untuk berdiskusi dengan kelompok ahli.

#### **D. Mengolah Informasi**

1. Siswa diinstruksikan untuk kembali ke kelompok asal.
2. Setiap anggotanya harus melaporkan hasil diskusi kelompok ahli pada kelompok asalnya.
3. Siswa diberi waktu 30 menit untuk melaporkan hasil diskusinya pada kelompok asal.

	<p>4. Kemudian siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru</p> <p>Guru membimbing, memonitoring, dan mengawasi jalannya diskusi. Guru bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok.</p> <p><b>E. Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompoknya ditugaskan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok asal di depan kelas.</li> <li>2. Setiap kelompoknya diberi waktu 5 menit untuk mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>3. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah didiskusikan oleh masing-masing kelompok.</li> <li>4. Guru menilai hasil belajar siswa secara individu maupun kelompok.</li> <li>5. Guru mengumumkan kelompok terbaik di kelas.</li> <li>6. Kelompok terbaik diberi hadiah oleh guru.</li> <li>7. Siswa diberi soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu.</li> <li>8. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya pada guru.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab soal yang diberikan oleh guru</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>3. Siswa dan guru menyimpulkan bersama-sama mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	15 menit



	4. Guru mengintruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa 5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	
--	---	--

### 3. Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua keperluan yang terjadi ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Dalam proses pengamatan hal-hal yang perlu untuk dicatat oleh peneliti yaitu proses dari tindakan, dampak dari tindakan, lingkungan serta hambatan yang terjadi selama pembelajaran. Pada kegiatan observasi peneliti dapat dibantu oleh teman sejawat untuk membantu mengamati segala perubahan kinerja pembelajaran dari pelaksanaan tindakan. Kemudian hasil observasi dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan tindakan dengan penerapan model Kooperatif *Jigsaw* melalui lingkungan sebagai sumber belajar.

### 4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hanifah (2014, hlm. 21) bahwa "...setelah data terkumpul dari tahap sebelumnya yaitu tahap pelaksanaan dan observasi, guru sebagai peneliti melakukan refleksi terhadap kinerjanya dengan refleksi yang akurat dan diperoleh masukan yang berharga bagi penentuan langkah selanjutnya". Dengan demikian data yang diperoleh dari tahapan sebelumnya pada tahap ini kemudian terjadi kegiatan menganalisis, menafsirkan, menjelaskan dan menyimpulkan agar dapat diketahui pelaksanaan tindakan tersebut telah mencapai target yang telah direncanakan atau masih memerlukan perbaikan sampai mencapai target hasil.

### 3.5 Pengumpulan Data

Instrumen penelitian tindakan kelas adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran (Arikunto, dkk., 2015, hlm. 85). Adapun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan Model *Jigsaw* ini, penulis menggunakan beberapa instrumen seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, RPP, tes tulis, dan catatan lapangan.

#### a. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi. Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang kesulitan dan kesan-kesan yang diperoleh siswa dan guru ketika pelaksanaan penelitian tindakan kelas (Hanifah, 2014, hlm. 62).

Kegiatan wawancara ini mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden baik itu dicatat maupun direkam dengan alat perekam. Begitupun pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber atau subjek yang diteliti yaitu guru kelas IV dan siswa SDN Cimalaka III. Pedoman wawancara ini berisi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* melalui lingkungan sebagai sumber belajar pada materi jenis-jenis pekerjaan.

#### b. Pedoman Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data di mana peneliti mengamati kegiatan siswa secara langsung. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan S. Margono (dalam Zuriah, 2007, hlm. 173) bahwa “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan secara langsung terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa”.

#### c. Catatan Lapangan

Menurut Wiriadmadja (dalam hanifah, 2014, hlm. 68) catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya. Maksudnya yaitu dalam catatan penelitian, penulis menulis hal yang dianggap

penting selama pembelajaran mengenai apa yang terlihat, didengar untuk pengumpulan data.

d. Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar dari pembelajaran yang telah dilakukan maka diperlukan suatu alat ukur yaitu tes. Menurut Kusuma (dalam Hanifah, 2014, hlm. 69) mengemukakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.

Pada penelitian tindakan kelas ini tes dijadikan sebagai alat untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dan melihat apakah tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman siswa atau tidak.

### **3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengolahan Data Proses dan Hasil**

Teknik Pengolahan data pada penelitian tindakan ini sesuai dengan instrumen yang telah dibuat seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan dan tes hasil belajar. Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif dari hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data adalah hasil observasi, wawancara dan tes belajar siswa yang dilakukan terhadap siswa kelas IV B SDN Cimalaka III. Dalam penelitian ini proses pengolahan data dilakukan mulai dari awal kegiatan hingga akhir pelaksanaan tindakan. Pengolahan data pada penelitian ini digolongkan pada pengolahan data proses dan pengolahan data hasil.

##### **3.5.1.1 Pengolahan data proses**

Pada pengolahan proses ini data yang dinilai terdiri dari tiga, ketiga instrumen itu adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Data observasi dan wawancara diperoleh dari proses belajar yaitu observasi dari langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw* dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu: menyampaikan tujuan pembelajaran, membentuk kelompok asal, membentuk kelompok ahli, mengondisikan kelompok ahli kembali ke kelompok asal, evaluasi dan

pemberian *reward*. Pengolahan data diawali dengan pengumpulan data, kemudian diolah sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian mentafsirkan dengan rentang skala nilai yang telah ditetapkan.

Kinerja guru saat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw* diharapkan dapat mencapai 100% dengan aspek kriteria Sangat Baik (SB). Adapun aspek yang dilaksanakan dalam perencanaan adalah dalam bentuk RPP dan pelaksanaan selama proses belajar berlangsung dan dilihat dari lembar observasi kinerja guru. Pengolahan data untuk penilaian kinerja guru dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun indikator penskoran pada penilaian kinerja guru yaitu:

- Skor 3 : jika guru melakukan tiga indikator
- Skor 2 : jika guru melaksanakan dua indikator
- Skor 1 : jika guru melakukan satu indikator
- Skor 0 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator.

Kemudian setelah itu dikonversikan skor dalam presentase seperti berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Setelah itu, lalu ditafsirkan berdasarkan kriteria tafsiran penilaian yang telah ditentukan yaitu:

- Baik Sekali (BS) : 81% - 100%
- Baik (B) : 61% - 80%
- Cukup (C) : 41% - 60%
- Kurang (K) : 21% – 40%
- Kurang Sekali (KS) : 0% - 20%

Kemudian untuk pengolahan data disiplin siswa dapat dilihat dari aspek memperhatikan guru ketika pembelajaran, ikut membantu teman dalam mengerjakan tugas kelompok dan mengerjakan tugas kelompok dengan tertib. Adapun keterangan penskorannya adalah sebagai berikut:

- Skor 4 : jika tiga aspek terpenuhi
- Skor 3 : jika dua aspek yang terpenuhi
- Skor 2 : jika hanya satu aspek yang terpenuhi
- Skor 1 : jika tidak aspek yang terpenuhi.

Untuk menentukan nilainya yaitu dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap aspek dengan skor idealnya secara keseluruhan adalah 12. Selanjutnya di konversikan dalam presentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Setelah diketahui presentase skornya, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria tafsiran penilaian yang telah ditentukan yaitu:

Baik Sekali (BS)	: 81% - 100%
Baik (B)	: 61% - 80%
Cukup (C)	: 41% - 60%
Kurang (K)	: 21% – 40%
Kurang Sekali (KS)	: 0% - 20%

#### **3.5.1.2 Pengolahan Data Hasil**

Pengolahan data hasil ini dilakukan setelah mengolah dari data proses. Kemudian peneliti dapat melakukan analisis dan menyimpulkan data yang telah didapat. Dari data tersebut dapat terlihat, apakah masih perlu perbaikan atau sudah mencapai target.

Adapun hal yang diperlukan untuk mengolah data hasil yaitu instrumen penilaian, indikator, dan deskriptor penilaian, menentukan batas ketuntasan siswa, dan persentase keberhasilan siswa dalam belajar.

#### **3.5.2 Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah didapat atau dikumpulkan. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2016, hlm. 247) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Untuk analisis data kualitatif, digunakan lembar observasi sebagai instrumennya. Dalam lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kinerja

guru selama pembelajaran. Adapun penilaian lembar observasi ini disesuaikan dengan indikator yang seharusnya muncul dalam pembelajaran.

### 3.6 Validasi Data

Validitas menjadi suatu bagian terpenting dalam sebuah evaluasi. Berikut akan dijelaskan bentuk-bentuk validasi data dalam penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2014 hlm. 168-171) yaitu sebagai berikut:

1. *Member check*
2. *Triangulasi*
3. Saturasi
4. Eksplanasi Saingan
5. *Audit trail*
6. *Expert Opinion*
7. *Key Respondents Review*

Dari beberapa bentuk validasi data yang mengacu pada pendapat Hopkins, penelitian ini menggunakan bentuk validasi data yaitu:

1. *Member Check*

*Member check* merupakan salah satu bentuk validasi data yang meninjau atau memeriksa kembali keterangan/informasi yang diperoleh selama observasi dan wawancara. *Member check* dilakukan untuk mengemukakan hasil perolehan sementara untuk memperoleh tanggapan, pendapat baik dari guru ataupun siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga diperoleh data yang akurat (Hanifah, 2014, hlm. 82). Dalam kegiatan *Member Check* ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi guru dan siswa kelas IV B SDN Cimalaka III melalui diskusi akhir tindakan. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh kepastian data dan diperiksa kebenarannya.

2. *Triangulasi*

*Triangulasi* digunakan untuk memeriksa kebenaran hipotesis, kontruk, atau analisis yang membandingkan dengan hasil orang lain. Maksudnya dalam hal ini yaitu antara guru/mitra peneliti dan peneliti yang hadir dan menyaksikan pembelajaran pada saat itu. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan *Triangulasi* dilakukan dengan cara mencari data-data penelitian

terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, kemudian tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui tingkat kebenaran hipotesis tindakan yang telah ditentukan.

### 3. *Expert Opinion*

*Expert Opinion* adalah bentuk validasi data dengan memvalidkan data kepada para pakar atau dosen pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan *Expert Opinion* dilakukan dengan meminta arahan kepada dosen pembimbing untuk memeriksa seluruh tahapan penelitian juga meminta saran dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dijumpai selama melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berlangsung sesuai dengan rencana dan harapan peneliti.

### 4. *Audit Trail*

Dalam penelitian ini *audit trail* dilakukan dengan teman kuliah baik dari teman sekelas maupun teman yang diluar yang memiliki pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan *Audit Trail* dilakukan dengan teman sebaya peneliti yang memiliki pengetahuan dan pemikiran yang sejalan mengenai penelitian tindakan kelas, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah untuk memperoleh data penelitian dengan cara *sharing* informasi berkaitan dengan penelitian ini.

### 5. *Key Respondent Review*

*Key Respondent Review* yang dilakukan dalam penelitian ini dalah dengan cara meminta salahsatu rekan peneliti untuk membaca *draft* penelitian dan meminta pendapatnya mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti.